

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus disease atau yang biasa disingkat *Covid-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sebuah virus baru salah satu jenis dari koronavirus yang saat ini dikenal dengan SARS-CoV-2 (World Health Organization, 2020). Virus tersebut pertama kali terdeteksi di China pada akhir tahun 2019 dan terus mengalami perkembangan hingga menjadi wabah di berbagai belahan dunia dan Indonesia termasuk di dalamnya. Tentunya kondisi tersebut menjadi tantangan yang berat bagi negara dan memberikan dampak yang cukup besar untuk berbagai sektor kehidupan terutama terhadap sektor ekonomi sehingga perlu penanganan yang efektif untuk memulihkan perekonomian seperti semula. Untuk menekan penularan virus *Covid-19*, pemerintah mengupayakan berbagai kebijakan dalam membatasi mobilitas masyarakat melalui adanya program Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mengharuskan sektor bisnis harus memberhentikan aktivitas penjualan untuk sementara waktu.

Akibat adanya pembatasan aktivitas masyarakat ini berimbas juga pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Menteri keuangan Sri

Mulyani Indrawati mengatakan dampak pandemi *Covid-19* telah mengganggu stabilitas sistem keuangan. Dalam hal ini, kinerja keuangan pada setiap perusahaan tentunya ikut terdampak karena adanya penurunan jumlah pendapatan berbanding terbalik dengan jumlah pengeluaran yang meningkat guna menunjang kepentingan asuransi kesehatan serta pengadaan protokol kesehatan pada setiap pegawai. Selain itu, stabilitas sistem keuangan terganggu dikarenakan beberapa bisnis tidak dapat melakukan penjualan secara ideal sebab perusahaan melakukan siklus perputaran yang lambat dengan stok barang yang menumpuk di gudang lebih banyak daripada yang terjual. Sehingga stok barang yang menumpuk menjadi uang mati atau uang mengendap yang mengakibatkan banyak perusahaan yang memilih untuk menutup usahanya akibat kerugian yang dialami selama pandemi. Dengan lambatnya perputaran stok barang yang terjadi diberbagai perusahaan, kegiatan arus kapal dan barang di pelabuhan mengalami penurunan drastis yang diproyeksikan sebesar 6% hingga 9% (Azka, 2020). Pelabuhan berperan sebagai penggerak ekonomi negara Indonesia yang merupakan negara maritim. Salah satu perusahaan jasa yang bergerak di sektor kepelabuhanan adalah PT Pelindo III. Perusahaan tersebut terletak di Surabaya sebagai penyedia layanan barang dan kapal yang menjadi jaringan ekosistem logistik keterhubungan antar pelabuhan dalam negeri maupun luar negeri untuk mewujudkan konektivitas maritim. Jasa layanan yang ditawarkan seperti layanan barang, layanan kapal, dan layanan rupa-rupa. Namun dengan terjadinya pandemi *Covid-19*, aktivitas layanan jasa mengalami penurunan drastis mencapai sekitar 6%-9% karena adanya penurunan pada pergerakan orang dan barang peti kemas maupun aktivitas internasional (Azka, Ada Pandemi, Ini

Perkiraan Kinerja Pelindo III hingga Akhir 2020, 2020). PT Pelindo III termasuk Badan Usaha Milik Negara. Meskipun belum menjadi perusahaan terbuka dan terdaftar pada BEI, PT Pelindo III juga membuat laporan keuangan bulanan dan tahunan untuk mengetahui profitabilitas yang dihasilkan selama satu periode.

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap, 2015). Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dengan melaporkan transaksi bisnis yang terjadi, dimana dalam proses tersebut semua transaksi akan dicatat, diklasifikasikan, diikhtisarkan untuk kemudian disusun menjadi suatu laporan keuangan (Nugroho, 2011). Menurut PSAK (Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2015) laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan dapat dilakukan analisis terhadap rasio keuangan (Kasmir, 2018).

Dengan terjadinya kondisi baru yaitu adanya pandemi *Covid-19* yang memberikan banyak perubahan pada berbagai sektor, maka penulis ingin meneliti bagaimana dampak pandemi *Covid-19* mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Selain itu, penulis juga ingin membandingkan kinerja PT Pelindo III ketika masa pandemi terjadi dengan kondisi saat sebelum masa pandemi. Dengan kondisi demikian, penulis ingin mengangkat sebuah topik penulisan pada salah satu

perusahaan yang bergerak di sektor kepelabuhanan dengan judul **“ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS PT PELINDO III”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbandingan tingkat profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas pada PT Pelindo III antara periode 2019 dan 2020?
2. Bagaimana perubahan pada tingkat profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas PT Pelindo III ketika pandemi *Covid-19* terjadi?
3. Apakah dampak dari pandemi *Covid-19* terhadap kinerja PT Pelindo III semakin memburuk atau justru semakin membaik?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbandingan tingkat rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas PT Pelindo III antara periode 2019 dan 2020.
2. Untuk mengetahui perubahan pada PT Pelindo III terkait tingkat profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas saat pandemi *Covid-19* terjadi.
3. Untuk menganalisis pengaruh pandemi *Covid-19* terhadap kinerja keuangan PT Pelindo III.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup pembahasan pada Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini berfokus pada perusahaan jasa PT Pelindo III dengan menganalisis rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas untuk tahun 2019-2020. Analisis yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan PT Pelindo III dalam beradaptasi dengan kondisi pandemi

Covid-19 dengan melakukan perbandingan kinerja PT Pelindo III pada tahun 2019 hingga 2020 sehingga dapat mengetahui dampak yang ditimbulkan.

1.5 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara menganalisis dampak pandemi *Covid-19* terhadap tingkat profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu dalam pembahasan bidang studi akuntansi keuangan khususnya terkait profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas pada PT Pelindo III periode 2019-2020.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam memenuhi kelulusan pada Politeknik Keuangan Negara STAN. Selain itu, hal ini juga dapat menjadi sarana guna menambah wawasan penulis dalam menganalisis rasio keuangan yang telah dipelajari di perkuliahan serta dapat menjadi wadah bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah.

b. Bagi PT Pelindo III

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen agar mengelola kinerja keuangan perusahaan lebih baik kedepannya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam pengembangan teori terkait analisis rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan dapat menjadi referensi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis khususnya yang berkaitan dengan akuntansi keuangan.

d. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan data untuk kebutuhan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA). Penulis juga memaparkan tentang latar belakang permasalahan dan alasan penulis memilih objek serta topik dalam penelitian. Selain itu, penulis menjelaskan batasan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup penulisan, metode pengumpulan data yang akan digunakan serta sistematika penulisan dari karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis memaparkan landasan teori yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun pembahasan penelitian. Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai pengertian laporan keuangan, analisis laporan keuangan, dan rasio profitabilitas, dimulai dari pengertian profitabilitas, rumus perhitungannya, serta manfaat perhitungannya.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan terkait objek penulisan karya tulis, yaitu PT Pelindo III yang meliputi metode pengumpulan data, profil singkat perusahaan, visi dan

misi perusahaan, struktur organisasi, serta kebijakan yang diambil perusahaan. Selain itu, pada bab ini juga berisi ringkasan laporan keuangan perusahaan tahun 2019 dan 2020 yang terdiri atas laporan laba rugi dan neraca. Pada bagian pembahasan penulis akan menyajikan perhitungan rasio profitabilitas PT Pelindo III untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020. Hasil perhitungan juga akan dibandingkan dengan rasio profitabilitas tahun 2019 untuk melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan terutama dari dampak pandemi *Covid-19* yang dialami oleh PT Pelindo III.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan penutup Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang berisi simpulan dari hasil analisis penulis pada bab-bab sebelumnya dengan harapan bahwa karya tulis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.